Nama: Dian Yuniarti Maskuroh

Judul: Peranan Pesantren Sabilil Muttaqin (PMS) Dalam Membendung Berkembangnya Idiologi Komunis Pada Tahun 1948 Di Magetan

Abstrak: Masuknya belanda di bumi nusantara ini membawa dampak yang tidak menguntungkan bagi rakyat Indonesia pada umumnya. Dari segi politik telah membelenggu kebebasan berpolitik yang mengakibatkan tumbuhnya pemberontakan pemberontakan. Dari segi ekonomi membawa pengaruh yang tidak sehat terhadap perekonomian rakyat. Adapun dari segi pengajaran dan pendidikan, kaum penjajah membatasi aktifitas aktifitas para ulama' dan guru agama dengan mengelurkan peraturan peraturan yang memperketat pengawasan terhadap kegiatan pengajaran dan pendidikan. Hal ini mengakibatkan terhambatnya pemerataan pendidikan terhadap rakyat.

Rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut: 1). Bagaimana latar belakang berdirinya pesantren sabilil muttaqin dan peranannya dalam membina masyarakat sekitar, khususnya dalam bidang mental spiritual pada tahun 1948? 2). Bagaimana peranan PSM dalam membendung komunisme/PKI di kabupaten magetan dan kekuatan yang memotivasinya?

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi dokumen/arsip dan library research. Adapun metode analisa datanya yaitu menginterpretasikan data yang berhasil dikumpulkan, sebelumnya data tersebut diseleksi dengan kreteria unsure biografi, geografi dan kronologi. Analisa fungsi dan strukturnya yaitu menganalisa tentang usaha usaha PSM dalam membendung komunisme dan sejarah masuknya PKI di kabupaten magetan.

Dalam mengantisipasi berkembangnya ideology komunis pesantren sabilil muttaqin berusaha dengan gigih lewat surau atau langgar menanamkan aqidah islam kepada seluruh lapisan masyarakat, agar tidak pula mudah terpancing isu dan hasutan yang mengadu domba yang akan menghancurkan kerukunan dan kesatuan umat islam. Perjuangan yang sangat melelahkan tersebut juga telah membawa musibah bagi PSM yaitu dengan di tangkap dan meninggalnya pimpinan pesantren beserta tokoh PSM lainnya oleh PKI. Momentum meninggalnya pimpinan pesantren itulah yang dijadikan semangat oleh para santri dan masyarakat sekitar pesantren, bahwa perjuangan melawan komunis harus tetap dilakukan demi menegakkan aqidah dan syari'at islam di dalam masyarakat.

Kata Kunci: Pesantren, Ideologi, Komunis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id